

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian tersebut yang merujuk pada rumusan masalah, didapatkan hasil bahwa pendekatan RME efektif untuk memberikan peningkatan yang signifikan terhadap penalaran spasial siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari aspek visualisasi spasial yaitu kemampuan siswa dalam memvisualisasikan hasil dari melipat atau membuka jaring-jaring bangun ruang, mengkonstruksi atau mengurai bangun ruang dari jaring-jaring yang diberikan, menentukan potongan dan bagian bangun ruang (termasuk bagian yang tidak terlihat), dan menentukan simetri pada objek. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum cukup kuat dalam menunjukkan efektivitasnya dibanding aspek lainnya.

Pada aspek rotasi mental, pendekatan RME terbukti efektif dalam membantu siswa menentukan hasil rotasi suatu objek dalam ruang. Sementara itu, pada aspek orientasi spasial siswa menunjukkan perkembangan dalam menentukan posisi objek berdasarkan sudut pandang pengamat, mengidentifikasi tampilan objek dari perspektif yang berbeda, menentukan posisi atau lokasi objek dalam ruang sederhana meskipun peningkatannya belum cukup kuat dibandingkan aspek rotasi mental. Peningkatan aspek tersebut dinilai dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Sementara itu, siswa pada kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan PBL juga

mengalami peningkatan penalaran spasial setelah pembelajaran. Namun, peningkatan yang diperoleh tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan RME. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan penalaran spasial siswa yang belajar menggunakan pendekatan RME lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan PBL. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME lebih efektif dibandingkan PBL untuk meningkatkan penalaran spasial dan aspek rotasi mental. Akan tetapi, belum cukup efektif pada aspek visualisasi spasial dan orientasi spasial.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran pada pihak tertentu yaitu sebagai berikut.

### **1. Bagi sekolah**

Hasil pada penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan oleh pihak sekolah sebagai inovasi serta referensi bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan bagi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, diharapkan penelitian ini bisa memberikan dukungan agar sekolah membuat suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan berbagai media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

### **2. Bagi guru**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi guru dalam meningkatkan penalaran spasial siswa sekolah dasar. Seperti menciptakan

media konkret yang ramah bagi guru dan siswa. Membuat pembelajaran yang dapat meningkatkan penalaran spasial siswa dengan mengintegrasikan pada topik/ mata pelajaran lain. Serta diharapkan guru dapat mengembangkan dan mencoba berbagai pendekatan ataupun model pembelajaran yang baru.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan pada peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel penelitian yang cenderung sedikit yaitu berjumlah 24 siswa kelompok eksperimen dan 13 siswa kelompok kontrol. Selain itu, waktu penelitian ini cukup terbatas. Kemampuan siswa dalam memahami soal kontekstual juga berbeda-beda sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih luas dan mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif agar kemampuan penalaran spasial siswa dapat lebih optimal dan merata pada semua aspek.